



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK**

Oleh :

**RAHMI MARDHIYAH
05 953 012**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

***Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	RAHMI MARDHIYAH	No Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl. Lahir : Solok/ 08 Oktober 1985, b). Nama Orang Tua : Syahrul Jalal, BA dan Suryati, c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 05953012, f) Tanggal Lulus : 18 Juli 2009, h). Prediket lulus : Dengan Pujian, g). IPK :3.56 h) Lama Studi : 3 tahun 11 Bulan, i). Alamat Orang Tua: Jl. Veteran No 081 Tanjung Paku, Kota Solok</p>		
<p align="center">ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK</p> <p align="center">Skripsi S1 Oleh: RAHMI MARDHIYAH, Pembimbing : <i>Dra. Rahmi Desriani, M.Si, Akt</i></p> <p align="center">ABSTRAK</p> <p>Setiap perusahaan menginginkan laporan keuangan yang dihasilkan berintegritas tinggi dengan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Untuk itu diperlukan auditor profesional dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, <i>good corporate governance</i>, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan go publik yang terdaftar di Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel sebanyak 70 perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh secara signifikan atau memiliki hubungan korelasi negatif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kualitas audit berpengaruh signifikan atau memiliki hubungan korelasi positif terhadap integritas laporan keuangan.</p>			

Skripsi telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Juli 2009
 Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Amsal Djunid, M.Bus	Nini Sofryeni, SE, M.Si, Ak	Riza Reni Yenti, SE, M.Si, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

Dr. Yuskar, MA, Ak
 NIP : 131 629 305

 Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi, yang umumnya dilakukan oleh perusahaan dengan skala besar dengan karakteristik keuangan yang baik. Skandal manipulasi akuntansi ini melibatkan sejumlah perusahaan besar di Amerika seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom maupun beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti Kimia Farma dan Bank Lippo yang dahulunya mempunyai kualitas audit yang tinggi.

Besar kecilnya perusahaan tergantung pada karakteristik keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan (Indriani:2005), dan juga akan menentukan laporan keuangan yang dihasilkan. Ukuran perusahaan menurut hasil penelitian Cooke (1992) terbukti mempengaruhi luas pengungkapan dalam laporan tahunan suatu perusahaan, sehingga hal ini akan mempengaruhi integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

Kasus manipulasi akuntansi melibatkan banyak pihak dan berdampak cukup luas. Keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada

eksternal auditor salah satunya dialami oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan oleh orang-orang dalam. Terungkapnya skandal-skandal sejenis ini menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat keuangan, yang salah satunya ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus.

Timbulnya kasus-kasus serupa menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak terutama terhadap tata kelola perusahaan dan pola kepemilikan yang terdistribusi luas atau yang lebih dikenal dengan *corporate governance* yang sekali lagi mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang baik belum diterapkan. Hal ini dapat menjadi pemicu perusahaan atau pihak manajemen untuk mengeluarkan informasi-informasi yang memberi dampak positif terhadap harga saham dan dapat mendorong perusahaan untuk cenderung melakukan manipulasi akuntansi dengan menyajikan informasi tertentu guna menghindari terpuruknya harga saham.

Corporate governance mulai menjadi isu yang hangat dibicarakan sejak terjadinya berbagai skandal bisnis yang mengindikasikan lemahnya *corporate governance* di perusahaan-perusahaan Inggris pada sekitar tahun 1950an dan semakin berlanjut hingga menimbulkan resesi di tahun 1980an (Davies, 1999, hal. 34-35). Pembentukan *The Cadbury Committee* di tahun 1991 yang bertugas untuk membuat *Code of Best Practice* adalah wujud dari respon terhadap terjadinya berbagai skandal bisnis di negara Inggris.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva dibagi total ekuitas, *good corporate governance* yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki institusi, persentase saham yang dimiliki manajemen, keberadaan komisaris independen, keberadaan komite audit, dan kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisa statistik yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva dibagi dengan total ekuitas yang bernilai -0,009 berarti ukuran perusahaan memiliki hubungan korelasi negatif terhadap integritas laporan keuangan.
2. Mekanisme *good corporate governance* yang diukur persentase saham yang dimiliki institusi, persentase saham yang dimiliki manajemen, keberadaan komisaris independen, dan keberadaan komite audit yang bernilai -0,074 berarti mekanisme *good corporate governance* memiliki hubungan korelasi negatif terhadap integritas laporan keuangan.
3. Kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP yang bernilai 0,182 berarti kualitas audit memiliki hubungan korelasi positif terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Nizarul,dkk, Simposium Nasional Akuntansi; "*Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*",
- BR Suwondo, "*Media Mikro Banking*", Edisi No. 28 tahun VI/2004
- Daniati Ninna dan Suhairi, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, "*Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*", 2006
- Ikatan Akuntan Indonesia, "*Standar Profesional Akuntan Publik*", Salemba Empat; Jakarta; 2001
- Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, "*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*", Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 1999.
- Jakarta Stock Exchange. 2004. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Mayangsari Sekar; Jurnal riset akuntansi; "*Pengaruh keahlian Audit dan independensi terhadap pendapat audi* "t, vol 6 no. 1, januari 2003
- Pratolo Suryo, Simposium Nasional Akuntansi, "*Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia: Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern sebagai Variabel Eksogen serta Tinjauannya pada Jenis Perusahaan*".
- Sekaran Uma, "*Metodologi Penelitian Bisnis*", Buku 1, Edisi 4, Salemba Empat, 2006.
- Setyarno Budi Eko,dkk, Simposium Nasional Akuntansi; "*Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*", 2006
- Susiana dan Arleen Herawaty, Simposium Nasional Akuntansi; "*Analisis Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*", 2003